

## The Effect Of Return On Investment, Price Earning Ratio, And Dividend Policy On The Stock Price Of Pt. Bank Mega Tbk 2013-2024 Period

### Pengaruh Return On Investment, Price Earning Ratio Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pt. Bank Mega Tbk Periode 2013-2024

David <sup>1)</sup>; Eni Puji Astuti <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Study Program of Management, Faculty of Economic and Business, Universitas Pamulang

<sup>2)</sup> Department of Management, Faculty of Economic and Business, Universitas Pamulang

Email: <sup>1)</sup> [14achmaddavi@gmail.com](mailto:14achmaddavi@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [Dosen00807@unpam.ac.id](mailto:Dosen00807@unpam.ac.id)

#### ARTICLE HISTORY

Received [02 Juli 2025]

Revised [05 Agustus 2025]

Accepted [07 Agustus 2025]

#### KEYWORDS

Return On Investment, Price Earning Ratio, Dividend Policy, Stock Price.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Price Earning Ratio* (PER) dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega Tbk Periode 2013-2024. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment* (X1), *Price Earning Ratio* (X2) dan Kebijakan Dividen (X3), sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y). Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan periode 2013-2024. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji kuantitatif (uji regresi linier berganda, uji determinasi serta uji hipotesis (uji t dan uji f) dengan bantuan software SPSS 27 (*Statistical Product and Service Solution 27*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham, *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham dan Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI), *Price Earning Ratio* (PER) dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the Effect of Return On Investment (ROI), Price Earning Ratio (PER) and Dividend Policy on Stock Prices at PT. Bank Mega Tbk for the 2013-2024 Period. The independent variables used in this study are Return On Investment (X1), Price Earning Ratio (X2) and Dividend Policy (X3), while the dependent variable used in this study is Stock Price (Y). The data used are secondary data from the annual financial statements for the 2013-2024 period. This type of research uses a quantitative method with an associative descriptive approach. The data analysis techniques used in this study are descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), multiple regression analysis, quantitative tests (correlation test and determination test) and hypothesis testing (t-test and f-test) with the help of SPSS 27 software (Statistical Product and Service Solution 27). The results of the study indicate that Return on Investment (ROI) partially influences stock prices, Price Earnings Ratio (PER) partially influences stock prices, and Dividend Policy partially does not. Simultaneously, Return on Investment (ROI), Price Earnings Ratio (PER), and Dividend Policy all influence stock prices.*

## PENDAHULUAN

Secara global perkembangan pasar modal yang sangat dinamis menuntut perusahaan untuk mengelola kinerja keuangannya secara strategis guna menarik investor dan mempertahankan daya saing. Harga saham merupakan indikator kunci yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan faktor eksternal lainnya, tetapi juga oleh kinerja keuangan internal perusahaan. PT Bank Mega Tbk, sebagai salah satu bank nasional terkemuka, telah mengalami fluktuasi harga saham yang signifikan selama periode 2013 hingga 2024. Fluktuasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti Return On Investment (ROI), Price Earnings Ratio (PER), dan kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan.

ROI memberikan gambaran efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba, sementara PER mencerminkan nilai pasar saham relatif terhadap laba per sahamnya. Sementara itu, kebijakan dividen berfungsi sebagai sinyal bagi investor mengenai kebijakan pembagian laba perusahaan dan daya tarik sahamnya bagi pemegang saham. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh indikator keuangan terhadap harga saham di berbagai sektor, hasilnya masih beragam, dan hanya sedikit penelitian yang berfokus secara khusus pada sektor perbankan di Indonesia pascapandemi COVID-19. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mendalam untuk menganalisis pengaruh ROI, PER, dan kebijakan

dividen terhadap harga saham PT Bank Mega Tbk selama periode 2013-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan kebijakan keuangan yang tepat, serta menjadi referensi bagi investor dalam membuat pilihan investasi yang lebih rasional. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur akademis di bidang keuangan perusahaan dan pasar modal di Indonesia.

## LANDASAN TEORI

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses yang melibatkan serangkaian aktivitas yang berfokus pada sumber dana yang diperoleh dan mengelolah sumber dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Menurut Ely Siswanto (2021), "manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Fungsi manajemen keuangan suatu perusahaan adalah salah satu fungsi utama yang sangat penting dalam perusahaan". Adapun fungsinya adalah sebagai berikut: (Sujarweni 2024)

1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)  
Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aset apa yang dikelola oleh perusahaan.
2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)  
Keputusan pendanaan adalah keputusan yang menyangkut penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak.

Ada beberapa tujuan dari manajemen keuangan yaitu: (Irham Fahmi 2020)

1. Memaximumkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil risiko perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan tersebut. Adapun jenis laporan keuangan yang lengkap meliputi: (Sujarweni 2024),

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal/Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

### Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Berikut ini jenis-jenis rasio keuangan yaitu: (Kasmir 2021)

1. Rasio Likuiditas  
Fred Weston dalam Kasmir (2021:110), "menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek"
2. Rasio solvabilitas (*Leverage*)  
Rasio solvabilitas atau *Leverage Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio Aktivitas  
Rasio aktivitas atau (*Activity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
4. Rasio Profitabilitas  
Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.
5. Rasio Perumbuhan  
Rasio penilaian (*Valuation Ratio*), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.
6. Rasio Penilaian  
Rasio penilaian (*Valuation Ratio*), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

## Return On Investment (ROI)

*Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen mengelola investasinya (Menurut Kasmir 2021). berikut rumus untuk menghitung rasio *Return On Investment*:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2021)

## Price Earning Ratio (PER)

*Price Earning Ratio*, rasio harga per saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah dana yang dibayarkan oleh investor untuk setiap laba yang dilaporkan. Semakin naik *Price Earning Ratio* akan meningkatkan kinerja perusahaan (Mohamad Johan Efendi dan Dwi Dewianawati 2022). Berikut rumus untuk menghitung rasio *Price Earning Ratio*:

$$PER = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba per saham}} \times 1$$

Sumber: Efendi (2022)

## Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Rasio yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) (Triyonowati dan Dewi Maryam .2022). Menurut Menurut Alexander Thian (2022:48), "*Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara hasil dividen tunai per lembar saham dengan harga pasar per lembar saham". Berikut rumus untuk menghitung kebijakan dividen menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio*:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Sumber Triyonowati (2022)

## Harga Saham

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan kepemilikan saham atau bagian kecil dari sebuah perusahaan publik. Dapat dikatakan bahwa saham merupakan surat berharga yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan atas suatu perusahaan bagi pemegangnya. Harga saham juga disebut nilai atau harga suatu saham yang terbentuk dipasar, yang mencerminkan ekspektasi investor terhadap arus kas di masa depan (Budi Setiawan 2024). Menurut Fachrurazi (2023), "harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham kemudian hari".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan berfokus pada pengumpulan data dan informasi untuk memberikan gambaran yang akurat yang jelas apa yang sedang diteliti. Sedangkan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang menyatakan hubungan dua variabel atau lebih.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Mega Tbk. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan ikhtisar saham pada laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk periode 2013-2024.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan (*Library Research*) dan internet (*Internet Resarch*). Teknik kepustakaan (*Library Research*) digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang bersifat teori dan melakukan riset kepustakaan dengan membaca buku ilmiah, dan literatur-literatur yang berkaitan dengan topik dan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Sedangkan internet (*Internet Research*) digunakan untuk memperoleh sumber data dari artikel, jurnal dan hal lain dengan cara *searching*, *browsing* dan *download* sumber data yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Seluruh analisis dilakukan menggunakan bantuan software statistik SPSS.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dalam penelitian ini. Statistik ini menyajikan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel, sehingga memudahkan pemahaman awal sebelum dilakukan analisis lanjutan (Wahyuni, 2020).

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memenuhi kelayakan model regresi, dilakukan beberapa uji asumsi klasik berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Metode yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan kriteria: jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal; sebaliknya jika < 0,05 maka data tidak normal (Timotius & Teofilus, 2020).

##### b. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kuat antar variabel independen. Metode yang digunakan adalah *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, dengan kriteria:

1) *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

2) *Tolerance* < 0,10 atau *VIF* > 10 menunjukkan terjadi multikolinearitas (Timotius & Teofilus, 2020).

##### c. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual. Pengujian dilakukan dengan metode *scatterplot*, dengan indikator bahwa tidak terjadi pola tertentu atau penyebaran yang sistematis dalam grafik residual (Timotius dan Teofilus 2020).

##### d. Uji Autokorelasi

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara residual. Metode yang digunakan adalah *Durbin-Watson*, dengan interpretasi nilai sebagai berikut:

1) DW antara dU dan 4 – dU menunjukkan tidak ada autokorelasi.

2) DW < dL atau DW > 4 – dL menunjukkan adanya autokorelasi.

3) DW antara dL dan dU atau antara 4 – dU dan 4 – dL bersifat tidak meyakinkan (Timotius & Teofilus, 2020).

#### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen ( $X_1 = \text{Return On Investment}$ ,  $X_2 = \text{Price Earning Ratio}$ , dan  $X_3 = \text{Kebijakan Dividen}$ ) terhadap variabel dependen ( $Y = \text{Harga Saham}$ ). Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Harga Saham

$\alpha$  : Konstanta

$X_1$  : *Return on Investment*

$X_2$  : *Price Earning Ratio*

$X_3$  : Kebijakan Dividen

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi

e : *Error term*

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  bernilai antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin baik model dalam menjelaskan variabel Y. Digunakan juga Adjusted  $R^2$  untuk mengakomodasi jumlah variabel bebas dalam model (Priyatno, 2022).

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 dan t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan (Mubarak, 2021).

## b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $Sig. < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama (Priyatno, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel, yakni *Return On Investment* (ROI), *Price Earning Ratio* (PER), Kebijakan Dividen, dan Harga Saham.

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	12	0,79	3,02	1,9600	0,72996
PER	12	14,71	27,33	19,2517	3,87097
Kebijakan_Dividen	12	16,70	132,64	69,1425	32,46164
Harga_Saham	12	2000	8475	4553,75	2059,064
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Dari tabel 1 di atas, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan data yang dianalisis terdiri dari 12 observasi (sampel). Rata-rata *Return On Investment* sebesar 1,96, *Price Earning Ratio* sebesar 19,25, Kebijakan Dividen sebesar 69,14, dan Harga Saham sebesar 4.553,75. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat penyebaran data, di mana nilai tertinggi tercatat pada variabel Harga Saham sebesar 2.059,06, mengindikasikan variasi harga saham yang cukup besar dari tahun ke tahun.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di teliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		ROI	PER	Kebijakan_Dividen	Harga_Saham	
N		12	12	12	12	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,9600	19,2517	69,1425	4553,75	
	Std. Deviation	0,72996	3,87097	32,46164	2059,064	
Most Extreme Differences	Absolute	0,165	0,166	0,221	0,139	
	Positive	0,150	0,166	0,221	0,139	
	Negative	-0,165	-0,120	-0,193	-0,107	
Test Statistic		0,165	0,166	0,221	0,139	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	.200 <sup>d</sup>	0,107	.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	0,490	0,471	0,105	0,753	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,477	0,458	0,097	0,741
		Upper Bound	0,503	0,484	0,113	0,764
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						
c. Lilliefors Significance Correction.						
d. This is a lower bound of the true significance.						
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa semua data variabel memiliki nilai  $Sig > 0,05$  pada pengujian metode *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan nilai signifikansi masing masing variabel sebesar 0,490 untuk data variabel *Return On Investment*, 0,471 untuk data variabel *Price Earning Ratio*, 0,105 untuk data variabel Kebijakan Dividen, dan 0,753 untuk data variabel Harga Saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui terjadinya hubungan linier antara variabel bebas dalam suatu model regresi linier. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas menggunakan metode pengujian *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7624,956	3189,223		-2,391	0,044		
	ROI	3829,303	633,053	1,358	6,049	0,000	0,316	3,167
	PER	293,453	116,711	0,552	2,514	0,036	0,330	3,027
	Kebijakan _Dividen	-14,119	8,623	-0,223	-1,637	0,140	0,861	1,162

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

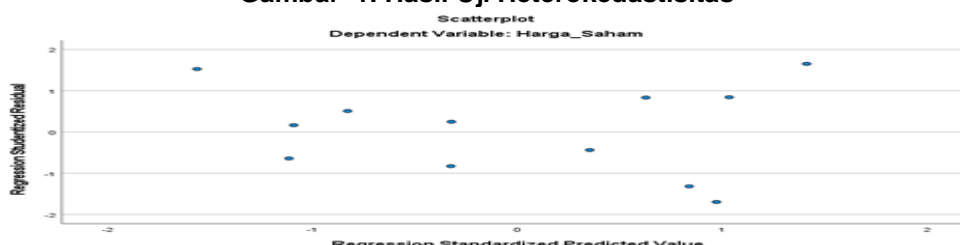
Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa pada variabel *Return On Investment* menghasilkan nilai *tolerance* sebesar 0,316  $> 0,10$ , lalu untuk variabel *Price Earning Ratio* menghasilkan nilai *tolerance* sebesar 0,330  $> 0,10$  dan variabel kebijakan dividen menghasilkan nilai *tolerance* sebesar 0,861  $> 0,10$ .

Kemudian pada nilai VIF menunjukkan hasil variabel *Return On Investment* sebesar 3,167  $< 10$ , variabel *Price Earning Ratio* menunjukkan hasil VIF sebesar 3,027  $< 10$  dan variabel kebijakan dividen menunjukkan hasil VIF sebesar 1,162  $< 10$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa pada tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen yaitu *Return On Investment*, *Price Earning Ratio* dan kebijakan dividen dalam hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian metode grafik *Scatterplot* untuk memastikan keakuratan hasil pada penelitian ini. Grafik *Scatterplot* dapat dilihat pada hasil gambar dibawah ini:

**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan gambar 1 di atas, berdasarkan ketentuan uji heterokedastisitas, “Jika tidak ada pola yang jelas, dan serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas”. Sehingga dapat diartikan bahwa dari grafik *Scatterplot* di atas tidak terjadi adanya heterokedastisitas dan telah memenuhi asumsi-asumsi dalam uji heterokedastisitas.

## Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa metode pengujian yaitu metode pengujian menggunakan *Durbin-Watson* dan Uji *Run Test*. Berdasarkan pada Uji *Durbin-Watson* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 <sup>a</sup>	0,873	0,825	861,199	1,702
a. Predictors: (Constant), Kebijakan_Dividen, PER, ROI					
b. Dependent Variable: Harga_Saham					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui hasil uji autokorelasi dengan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,702. Jumlah observasi (n) adalah sebanyak 12 dan jumlah variabel independent (k) adalah 3. Berdasarkan tabel *Durbin Watson* pada Tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai dL sebesar 0,6577 dan nilai dU 1,8640. Maka dapat disimpulkan bahwa Jika  $dL \leq dw \leq dU$  atau  $4 - dU \leq dw \leq 4 - dL$ , pengujian tidak meyakinkan. Dengan nilai *Durbin Watson* sebesar = 1,702 berada di antara dL dan dU ( $0,6577 \leq 1,702 \leq 1,8640$ ). Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan uji alternatif, seperti Uji *Run Test*, agar dapat memberikan kesimpulan yang lebih pasti. Berdasarkan hasil uji *Run Test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Run Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	144,50867
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	7
Z	0,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000
a. Median	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Dari tabe 5 di atas menunjukkan hasil uji *Run Test* dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $1 > 0,05$ , sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian masalah autokorelasi yang tidak terselesaikan menggunakan metode *Durbin-Watson* dapat diatasi melalui Uji *Run Test* dalam penelitian ini.

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut di bawah ini adalah hasil dari uji regresi linier berganda:

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-7624,956	3189,223		0,044
	ROI	3829,303	633,053	1,358	0,000
	PER	293,453	116,711	0,552	0,036
	Kebijakan_Dividen	-14,119	8,623	-0,223	0,140
a. Dependent Variable: Harga_Saham					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Dari hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -7624,956 + 3829,303X_1 + 293,453X_2 - 14,119X_3$$

Dimana:

- Y : Harga Saham  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $X_1$  : *Return on Investment*  
 $X_2$  : *Price Earning Ratio*  
 $X_3$  : Kebijakan Dividen

Dari persamaan hasil regresi di atas diperoleh:

- Nilai konstanta (**a**) sebesar **-7624,956** menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (ROI, PER, dan Kebijakan Dividen) bernilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar **-7624,956**.
- Koefisien Return On Investment (**X<sub>1</sub>**) sebesar **3829,303** memiliki nilai positif. Artinya, setiap kenaikan ROI sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar **Rp 3.829,303**.
- Koefisien Price Earning Ratio (**X<sub>2</sub>**) sebesar **293,453** juga menunjukkan nilai positif, yang berarti setiap kenaikan PER sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar **Rp 293,453**.
- Koefisien Kebijakan Dividen (**X<sub>3</sub>**) sebesar **-14,119** memiliki nilai negatif yang artinya bahwa setiap peningkatan rasio kebijakan dividen sebesar 1% akan menurunkan harga saham sebesar **Rp 14,119**

### Hasil Uji Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk kemampuan seberapa besar model regresi dalam mempengaruhi variabel terikat. Berikut di bawah merupakan hasil uji determinasi dalam penelitian ini:

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 <sup>a</sup>	0,873	0,825	861,199

a. Predictors: (Constant), Kebijakan\_Dividen, PER, ROI

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan hasil uji determinasi nilai  $R$  *Adjusted Square* sebesar 0,825 yang sudah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dan jumlah data sampel yang digunakan, artinya variabel independen yaitu *Return On Investment* ( $X_1$ ), *Price Earning Ratio* ( $X_2$ ) dan Kebijakan Dividen ( $X_3$ ) memiliki kontribusi terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 82,5%, sedangkan 17,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini terhadap Harga Saham.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Return On Investment*, *Price Earning Ratio* dan Kebijakan Dividen berpengaruh atau tidak secara individu terhadap harga variabel dependen yaitu Harga Saham. Berikut di bawah ini adalah hasil uji t (Parsial):

**Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7624,956	3189,223		-2,391	0,044
	ROI	3829,303	633,053	1,358	6,049	0,001
	PER	293,453	116,711	0,552	2,514	0,036
	Kebijakan_Dividen	-14,119	8,623	-0,223	-1,637	0,140

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Dari tabel 8 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel *Return On Investment* (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau  $0,001 < 0,05$ . Nilai t hitung sebesar 6,049 dan t tabel sebesar 2,306 atau  $6,049 > 2,306$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel *Return On Investment* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega Tbk Periode 2013-2024.
- 2) Variabel *Price Earning Ratio* (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,036 menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau  $0,036 < 0,05$ . Nilai t hitung sebesar 2,514 dan t tabel sebesar 2,306 atau  $2,514 > 2,306$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega Tbk Periode 2013-2024.
- 3) Variabel Kebijakan Dividen (X3) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,140 lebih besar dari 0,05 atau  $0,140 > 0,05$ . Nilai t hitung sebesar -1,637 dan t tabel sebesar 2,306 atau  $-1,637 < 2,306$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega Tbk Periode 2013-2024.

## Uji F (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil uji F (Simultan):

**Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40703894,733	3	13567964,911	18,294	.001 <sup>b</sup>
	Residual	5933311,517	8	741663,940		
	Total	46637206,250	11			
a. Dependent Variable: Harga_Saham						
b. Predictors: (Constant), Kebijakan_Dividen, PER, ROI						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel 9 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,001 < 0,05$  yang berarti signifikan. Nilai f hitung sebesar 18,924 dan nilai f tabel sebesar 4,07 atau  $18,924 > 4,07$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Investment*, *Price Earning Ratio* dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega Tbk Periode 2013-2024.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Price Earning Ratio* (PER), dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada PT Bank Mega Tbk periode 2013-2024, maka dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Investment* (ROI) secara parsial berpengaruh terhadap Harga saham pada PT Bank Mega Tbk periode 2013-2024.
2. *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Mega Tbk periode 2013-2024.
3. Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Mega Tbk periode 2013-2024.
4. Secara simultan, variabel *Return On Investment* (ROI), *Price Earning Ratio* (PER), dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Mega Tbk periode 2013-2024.

### Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya dari penelitian mengenai pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Price Earning Ratio* (PER) dan Kebijakan Dividen pada PT Bank Mega Tbk periode 2013-2024, peneliti menyampaikan saran yang diharapkan menjadi masukan bagi berbagai pihak:

1. Diharapkan Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian, tidak hanya terbatas pada satu perusahaan, tetapi mencakup beberapa perusahaan dalam satu sektor atau lintas sektor agar hasil penelitian lebih luas dapat dilakukan dengan lebih kuat.

2. Penelitian mendatang, juga sebaiknya menggunakan periode waktu yang lebih Panjang atau frekuensi data yang lebih padat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih kuat
3. Bagi pihak manajemen perusahaan, khususnya pada PT Bank Mega Tbk, penelitian ini mengindikasikan pentingnya menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan seperti ROI dan PER karena terbukti mempengaruhi harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaeriyah, I., Supramono, & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(3), 403-412.
- Efendi, M. J., & Dewianawati, D. (2022). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, N., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(1), 1-19.
- Febry, T., & Teofilus. (2020). *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung - Jawa Barat: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Fitriani, S., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2014-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2 (4), 2848-2858.
- Jaya, K. A., Kempramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 413-426.
- Kasmir. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381-389.
- Liang, A. (2023). *Investasi Saham*. Surabaya-Jawa Timur: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Mubarak, R. (2021). *Pengantar Ekonometrika*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Mutiarani, N. N., Dewi, R. R., & Suhendro. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Price to Book Value, dan Inflasi Terhadap Harga Saham yang Terindeks IDX 30. *Edunomika*, 3(2), 433-443.
- Ningrum, M. D., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1), 1-18.
- Prisiliyastuti, N., & Stella. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return On Asset dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurna Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a), 320-324.
- Priyanto, A. A., & Arifin, R. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 9(1), 57-67.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Data Panel dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Rosadi, P. J., & Aggraini, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *RUBINSTEIN*, 1(2), 103-109.
- Saputra, F., & Nofrialdi, R. (2022). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(1), 82-94.
- Setiawan, A. B., Anwar, S., & Sriwahyuni, I. (2021). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akunida*, 7(1), 60-71.
- Setiawan, B. (2024). *Master Saham*. Surabaya - Jawa Timur: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Suryaman, A. H., & Hindriari, R. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011-2020. *Neraca Peradaban*, 1(3), 199-204.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI YOGYAKARTA.
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(1), 82-94.